

**Islam Rusia
(Studi terhadap Kehidupan Beragama
Masyarakat Muslim Rusia)**

*Diajukan untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah
“Global Politic Islam”*

Team Teaching:

Prof. Dr. Din Syamsudin
Prof. Dr. Amany Burhanuddin Lubis
Prof. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim
Dr. Ali Munhanif



Oleh :

Mohd. Iqbal Fikri
21151200000033

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2016**

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang Islam di Rusia. Negara yang sekarang dikenal sebagai Rusia sebelumnya mempunyai nama sebutan yaitu kekaisaran Rusia, Republik Sosialis Uni Soviet, juga federasi Rusia. Meskipun dikuasai Kristen, Rusia telah berhubungan erat dengan dunia Islam. Itu sebabnya studi Islam mempunyai peran penting dalam wacana kesarjanaan Rusia dan Soviet, dan dalam makna yang lebih luas dalam budaya secara umum. Tulisan ini mencoba memberikan ringkasan singkat tentang Islam di Rusia dulu hingga sekarang.

A. Latar Belakang Masalah

Islam di Rusia? Sebuah pertanyaan yang kadang menyentak batin dan jiwa kita. Seperti sebuah kemusykilan, kemustahilan, dan ketidakmungkinan. Tanah Rusia seolah telah terkontaminasi secara akut dengan ajaran komunis dan sosialis. Sulit dipurifikasikan atau dimurnikan kembali. Banyak diantara kita yang lupa dan tidak tahu, Islam masuk Rusia jauh sebelum Islam sampai di Indonesia, ketika nenek moyang kita masih bersikukuh dengan animisme sebagai agama utama. Saat leluhur kita masih percaya dengan kekuatan alam sebagai penguasa jagad raya. Islam mulai merambah Rusia dengan kedatangan beberapa sahabat Nabi Muhammad di wilayah Dagestan yang kini mayoritas masyarakatnya memeluk Islam. Banyak di antara kita, khususnya Indonesia yang kurang informasi bahwa tradisi haji di Rusia sudah dimulai ratusan tahun sebelum kita mengenalnya. Beberapa raja di wilayahh tengah jazirah Rusia melakukan ibadah haji bersama dalam satu kalifah melewati banyak negara. Bahkan, gelar haji menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat saat itu.¹

Sering dipahami oleh kita bahwa Rusia adalah Uni Soviet. Sebuah tanah Tuhan yang ditakdirkan masyarakatnya tidak mengenal sang pencipta. Pemilik dan pencipta alam di sia-siakan dan dinafikan. Karenanya, masyarakat Rusia tidak berakhlakul karimah dan bahkan senyum pun sulit disunggingkan. Seolah hanya keburukan yang tersisa di sini.

Rupaya kita kadang terjebak dalam sebuah stigmatisasi yang salah. Terlalu enteng menganggap bahwa sebuah masyarakat tidak berkembang alias selalu stagnan dari waktu ke waktu. Sebuah asumsi yang secara teori apapun tidak bisa dibenarkan. Padahal, komunisme hanya merajai Rusia sejak revolusi Bolshevik tahun 1917 hingga menggulingkannya *Perestroika* dan *Glasnot* tahun 1991. Selama 74 tahun atau satu generasi. Setelah itu, secara perlahan semua kembali normal. Agama menjadi energi baru bagi kemajuan masyarakat.

¹ Aji Surya dan Frassminggi Kamasa, *Geliat Islam di Rusia* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hlm.x.

Pada tahun 1917 Vladimir Lenin menjadi pengerak terjadinya Revolusi Oktober atau yang dikenal dengan Revolusi Bolshevik. Lenin berhasil menggulingkan sistem pemerintahan Rusia dari monarki absolut yang dipimpin oleh raja Nikolas II menjadi negara sosialis komunis². Pada tanggal 30 Desember 1922 dideklarasikan pembentukan Uni Soviet yang terdiri dari Rusia, Ukraina, Belarus, Georgia, Armenia dan Azerbaijan. Vladimir Lenin berkuasa selama dua tahun setelah mendirikan Uni Soviet. Mendekati masa terakhir kepemimpinannya Lenin mengalami pendarahan otak dan meninggal pada tahun 1924, selanjutnya kekuasaan Partai Komunis Soviet beralih ke tangan Joseph Stalin.³

Joseph Stalin mulai berkuasa pada tahun 1924. Salah satu kebijakan kontroversialnya terhadap umat Islam yaitu penutupan tempat-tempat ibadah terutama masjid. Kemudian masjid-masjid ini diubah menjadi gudang. Pemerintah juga melakukan penutupan sekolah-sekolah yang mengajarkan agama, serta melarang para wanita memakai cadar dan krudung. Pemerintah Uni Soviet juga mengendalikan sistem pendidikan Islam agar disesuaikan dengan sistem pendidikan di Rusia. Pengendalian pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan ideologi komunis di seluruh wilayah-wilayah Uni Soviet. Hal ini terbukti ketika pemerintah memusnahkan buku-buku berbahasa Arab yang berkaitan dengan ajaran agama dan sejarah Islam. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Uni Soviet sangat merugikan bagi umat Islam,⁴ sehingga membuat para ulama menentang dan melakukan perlawanan terhadap pemerintah. Usaha-usaha yang dilakukan umat Islam selalu mendapat hambatan. Hal ini disebabkan pemerintah Uni Soviet menerapkan berbagai cara untuk melumpuhkan perlawanan dari umat Islam. Misalnya di kawasan Kaukasus Utara yang umat Islamnya paling aktif, maka pemerintah menggunakan metode adu domba antar sesama pemeluk Islam yang berbeda mazhab. Dengan demikian mengakibatkan umat Islam menjadi lemah, kesatuan dan persatuan umat Islam menjadi hancur.⁵

² Dilip Hiro, *Pertarungan Marxisme dan Islam* (Jakarta: Inisiasi Press, 2005), hlm 13.

³ Yosif Vissarionovich Djughashvili atau dikenal dengan Joseph Stalin lahir di Gori sebuah ibukota di Georgia. Tahun 1898 Stalin bergabung menjadi anggota partai Komunis (RSDRP) di usia 19 tahun. Kurang dari 15 tahun ia menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Sentral Partai. Atas rekomendasi Lenin, pada bulan April 1922 Stalin diangkat sebagai Sekjen Komite Sentral Partai Komunis Rusia (Bolshevik). Lihat A. Fahrurroddi, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm.143. Lihat juga Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayang-Bayang Lenin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 9.

⁴ Aji Surya dan Frassminggi Kamasa, *Geliat Islam di Rusia* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hlm. 51.

⁵ Imam Munawir, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-Tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 186.

Pada tahun 1980 Uni Soviet mengalami krisis ekonomi, politik, sosial dan budaya. Krisis ini disebabkan karena korupsi dan kekacauan birokrasi serta budaya politik yang kian monolitik, sehingga memperkuat ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.⁶ Mikhail Gorbachev⁷ memimpin Uni Soviet pada tahun 1985 setelah Majelis Tinggi Uni Soviet memilihnya. Ia merupakan tokoh paling muda yang pernah memimpin partai komunis. Tampilnya Gorbachev sebagai pemimpin tidak lain untuk memulihkan kondisi politik dan ekonomi di Uni Soviet. Ia berusaha mereformasi sistem kebijakan para pemerintah sebelumnya. Gorbachev menginginkan Soviet menjadi negara yang besar di dunia sekaligus juga menjadi negara yang lebih demokratis. Untuk merealisasikan ambisinya, maka ia mengeluarkan kebijakan *perestroika* dan *glasnot*.⁸

Upaya Gorbachev untuk mereformasi Uni Soviet justru menjadi sebab dan faktor utama keruntuhan Uni Soviet. Kebijakan *perestroika* dan *glasnot* yang dikeluarkan Gorbachev menimbulkan republik-republik bagian menuntut kemerdekaan dan ingin melepaskan diri dari Uni Soviet. Negara-negara itu adalah Lithuania, Latvia, Estonia, Ukraina, Armenia dan Maldiva, sedangkan Rusia dan Georgia menuntut otonomi penuh. Negara-negara yang lainpun menuntut Uni Soviet dibubarkan,⁹ sehingga pada tanggal 24 Desember 1991 Mikhail Gorbachev secara resmi mengundurkan diri sebagai Presiden Uni Soviet dan secara otomatis mengakhiri eksistensi Uni Soviet di kancah dunia.¹⁰

Keruntuhan Uni Soviet telah meninggalkan warisan besar bagi Rusia.

⁶ Imam Munawir, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-Tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 172.

⁷ Mikhail Sergeyevich Gorbachev lahir 2 Maret 1931 di Privolnoye, sebuah desa kecil di Kaukasus Utara, di wilayah selatan Rusia. Kurang lebih 23 tahun ia mengabdikan sebagai kader partai komunis saat itu usianya 47 tahun. Gorbachev menggantikan Konstantin Cherenko yang meninggal dunia pada di daerahnya, hingga November 1978 ia terpilih sebagai Sekretaris Komite Sentral PKUS, pada tahun 1985. Lihat *Ibid.*, hlm. 174. Lihat juga Fadli Jon, *Gerakan Etnonasionalis Bubarnya Imperium Uni Soviet* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm. 127.

⁸ *Perestroika* (restrukturisasi) adalah sebuah proses pembaruan masyarakat Soviet, untuk mengatisipasi kekurangan-kekurangan yang terjadi di bidang ekonomi, politik dan moral. Langkah ini tak lain ditujukan untuk memperkuat masyarakat sosialis, dengan memberikan wajah humanis. Sebagai penggerak *perestroika* diangkat juga semboyan: "*Demokratiya*" (Demokrasi). Sedangkan *Glasnot* (keterbukaan) berasal dari kata "*golos*" yang artinya suara. *Perestroika* dan *Glasnot* berarti menginginkan sistem pemerintahan Demokrasi di negara Komunis, yang terjadi maka kehancuran negara. Lihat *Ibid*, hlm. 175 dan 181.

⁹ Andi Rafael Saputra, *Dari Uni Soviet Hingga Rusia*, (Yogyakarta: Palapa, 2014), hlm. 98.

¹⁰ A. Fahrurroddi, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm.143.

Warisan itu berupa politik, ekonomi, budaya dan wilayahnya. Sebagai pewaris negara yang bangkrut, Rusia memiliki segudang pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Pemerintah Rusia-pun segera menata kembali perpolitikan yang kacau dan mencoba menyakinkan masyarakat yang telah kecewa terhadap pemerintah yang dahulu. Pada tahun 1991 Boris Yeltsin terpilih menjadi presiden di Rusia. Ia merupakan presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat Rusia melalui pemilihan umum. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan yaitu memberikan kebebasan masyarakatnya untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing. Dengan demikian masyarakat Rusia mulai mencari ideologi yang selama ini dibelenggu oleh kekuasaan komunis. Statistik mencatat bahwa separuh penduduk Rusia adalah pemeluk agama, sekitar 70% menganut Kristen Ortodoks. Islam menempati posisi kedua dengan jumlah sekitar 10-15%. Sementara agama-agama lain seperti Katholik 5,5%, Protestan 3%, Budha 0,4%, dan Yahudi 0,2%.¹¹

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulis sadari bahwa dalam mendiskusikan Islam di Rusia adalah pembahasan yang luas, oleh karenanya disini penulis membatasi pembahasan mengenai Islam di Rusia pada periode pasca runtuhnya Uni Soviet hingga saat ini. Obyek dalam penelitian ini difokuskan pada upaya-upaya umat Islam di Rusia dalam merevitalisasi kondisi agama, sosial, budaya, politik dan ekonomi pasca runtuhnya Uni Soviet. Oleh sebab itu untuk memperoleh suatu kejelasan, maka diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak runtuhnya Uni Soviet terhadap umat Islam di Rusia ?
2. Bagaimana kebijakan Presiden Federasi Rusia terhadap masyarakatnya yang beragama Islam ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pemerintah Federasi Rusia terhadap umat Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak runtuhnya Uni Soviet terhadap umat Islam di Rusia.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Rusia kepada masyarakatnya yang memeluk agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh

¹¹ A. Fahrurroddi, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 209.

- pemerintah Rusia terhadap umat Islam.
Sedangkan kegunaan penulisan ini adalah:
A. Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi umat Islam pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Rusia modern adalah sebuah bangsa yang kini dikenal sebagai pewaris dan penerus keadidayaan Uni Sovyet pasca perang dingin. Pada tahun 1991 Rusia mengalami perubahan kehidupan sosial, politik, ideologi, ekonomi dan budaya bangsa Rusia yaitu dengan adanya Perestroika dan Glasnost yang dicetuskan oleh Mikhail S Gorbachev yaitu seorang panglima tertinggi tentara Rusia (KGB). Akibatnya Rusia mengalami hal-hal yang mendasar dan besar-besaran pada tantangan geopolitik di Eropa Timur bahkan dunia.¹²

Rusia mempunyai 85 daerah yang semuanya mempunyai hak sama yang dinamakan dengan subyek federasi. Tiap subyek federasi mempunyai nama lain, diantaranya ada 21 republik, 5 Kray (wilayah), dua kota (moskow dan st.Petersbug) dan kebanyakan federasi bernama Obalsty (daerah). Kebanyakan penduduk daerah, wilayah dan kota adalah suku bangsa Rusia. Tetapi semua republik didiami oleh suku bangsa lain dan mempunyai nama sesuai suku bangsa yang mendiaminya. Ada delapan republik yang berpenduduk mayoritas Islam, diantaranya Adigeya, Basykortostan, Chechnya, Dagestan, Ingusyetya, Kabardino-Balkariya, Karacai-Cerkesiya dan Tatarstan. Ada 40 suku bangsa di Rusia yang memeluk agama Islam. Biasanya ada satu atau dua suku bangsa utama di tiap republik, tetapi ada satu pengecualian yaitu republik Dagestan. Penduduknya terdiri atas kira-kira 30 suku bangsa yang beragama Islam. Semua republik yang berpenduduk Islam berada dikawasan sungai Volga (Rusia sentral) dan kawasan kaukasus Utara (Rusia selatan).¹³

Rusia merupakan negara terbesar di dunia. Wilayahnya sama dengan 11,5% dari wilayah dunia dengan luas 17 juta km, terbentang sepanjang 10 ribu km dari laut baltik di barat hingga samudera Pasifik di timur. Negeri yang dijuluki Beruang Merah ini memiliki semua zona iklim kecuali tropis dan terdiri dari 9 zona waktu. Ada lebih dari 1000 kota tersebar di seantero negeri, yang terbesar adalah Moskow, St. Petersburg, Kazan, dan Novgorod.¹⁴ Rusia adalah masyarakat multietnis. Ada lebih dari 150 suku asli yang

¹² Wan Jamaluddin “*Dinamika Perkembangan Islam di Rusia Modern*” Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, Bandar Lampung, 2004, hlm. 139.

¹³ Nikolay Tolmachev “*Tata Negara, Etnik dan Agama di Rusia*” sebuah makalah yang diseminarkan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia 2009.

¹⁴ Aji Surya dan Frassminggi Kamasa, *Geliat Islam di Rusia* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hlm. 22-23.

menjadi penganut agama-agama tradisional. Sebanyak 57 suku di antaranya beragama Islam. Saat ini semua orang di Rusia bebas untuk berdakwah agama mereka, dan siapa pun tidak dibatasi untuk bisa mengunjungi gereja-gereja Ortodoks, masjid, gereja Katoli, Sinagog, kuil Budha, dan Biara-biara.

Abdullahi Ahmed An-Na'im dalam bukunya *Islam dan Negara Sekuler* mengatakan bahwa ketika federasi Rusia terbentuk setelah jatuhnya Uni Soviet, hubungan antara negara dan agama ditata ulang, baik melalui undang-undang dasar maupun undang-undang. Pasal 14 Undang-Undang Dasar Federasi menyatakan bahwa Rusia sebagai negara sekuler sehingga tidak akan ada negara yang dibangun berdasarkan satu agama tertentu. Undang-Undang Dasar juga menyebutkan bahwa semua asosiasi keagamaan memiliki posisi setara di depan hukum. Abdullahi Ahmed An-Na'im juga menuliskan bahwa setelah kebijakan "Perestroika"-nya Gorbachev, hubungan antara negara dan sekte-sekte keagamaan dinormalisasikan kembali oleh undang-undang (law) tahun 1990 tentang "kebebasan beragama". Pada dekade inilah, jumlah organisasi agama yang terdaftar naik hingga 20.000 organisasi. Hanya setengah di antara organisasi-organisasi tersebut yang merupakan organisasi Kristen Ortodoks Rusia, yang berarti bahwa jumlah agama minoritas telah berkembang selama masa itu.¹⁵

Menurut United States Department of State, terdapat sekitar 21-28 juta jumlah penduduk Muslim di Rusia, sekurang-kurangnya 15-20 persen jumlah penduduk negara ini dan membentuk agama minoritas yang terbesar. Masyarakat besar Islam dikonsentrasikan di antara warga negara minoritas yang tinggal diantara Laut Hitam dan Laut Kaspia: Adyghe, Balkar, Nogai, Orang Chechnya, Circassian, Ingush, Kabardin, Karachay, dan banyak bilangan warga negara Dagestan.¹⁶

Islam di Rusia memiliki akar sejarah yang dalam. Keberadaannya selama berabad-abad menunjukkan bahwa Islam memiliki posisi yang strategis dalam konstelasi politik, keagamaan, dan budaya Rusia. Islam dan Rusia adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam perspektif sejarah.

Sejarah Islam di Rusia cukup panjang, masuknya Islam ke Rusia dimulai pada abad ke-7 M yaitu ke wilayah Daghestan dan Kaukasus Utara. Sementara gelombang perluasan Islam menyusut di Eropa Barat, Islam membuat sejarah di Eropa Timur. Disini Islam menyebarkan kekuasaannya berawal pada tahun 753 H/1353 M ketika Adrianopol menjadi Ibukota Negara Utsmaniyah. Pada paruh pertama abad berikutnya kekuasaan Islam

¹⁵ Abdullahi Ahmad An-Na'im, *Islam dan Negara Sekuler*, (Bandung: Mizan, 2007) hlm. 30.

¹⁶ Aluf Wahid, *Islam di Rusia: Struggle Islamism And Communism*, (dalam http://www.kompasiana.com/alufwahid/islam-di-rusia-struggle-islamism-and-communism_552bf1bd6ea8343a598b46b0) diakses pada hari Selasa, tanggal 14 Desember 2016, pukul 18.30 WIB

mencapai Danube dan sebagian besar Yunani. Pada paruh kedua ketika Konstantinopel direbut dan dinamakan Islampul, kekuasaan mencapai laut Adriatik. Dibawah kekuasaan sultan Sulaiman al-qanuni. Pada tahun 926 H/1520 M-974 H/1566 M Hungaria, Polandia selatan, Rusia selatan, Kaukasus dan Crete di rebut, laut Hitam dan Aegea pun jadi telaga Muslim. Namun kerajaan-kerajaan Islam pertama muncul dikawasan Volga sekitar abad ke 14. Kini dinamakan Horde Emas (golden horde) yang didirikan oleh suku pengembara dari wilayah Mongolia dan pada abad ke-13 menjajah kerajaan-kerajaan suku bangsa Rusia. Masa penjajahan Mongol-Tatar atas Rusia berlangsung kira-kira 250 tahun. Kontak hubungan tersebut mencapai puncaknya pada masa khalifah Abdul Malik bin Marwan yang berkuasa tahun 685-705 M. Puncak dari penyebaran Islam terjadi ketika etnis Bulgar memeluk agama Islam.

Kapan Islam masuk ke Rusia? Beberapa pendapat mengenai hal ini. Pendapat *pertama* berdasarkan pada surat nabi Muhammad SAW kepadaraja-raja dan kepala-kepala negara yang bertetangga di tahun ke-8 Hijrah nabi, di antaranya kepada Kisra Abruiz di Persia dan Kaisar Romawi Heraclius.¹⁷ Persia di zaman itu mempunyai wilayahhingga Kaukasia, yaitu wilayah Republik Georgia, Armenia, Azerbaijan, Checnya, dan Dagestan sekarang. Wilayah-wilayah ini berpenduduk mayoritas muslim di Rusia sekarang. Terbentang dari barat laut hingga tenggara pegunungan Kaukasus, wilayah itu terdiri atas dua wilayah: Kaukasus Besar (*Balshoy Kavkaz*) dan Kaukasus Kecil (*Maly Kavkaz*) di Selatan.

Penyebaran Islam secara intensif dilakukan oleh para Sufi. Tarekat merupakan unsur penting dalam peradaban Islam dikawasan Rusia sejak masa- masa paling awal penyebaran Islam bahkan sampai saat ini. Tarekat yang pernah berkembang yaitu tarekat Qadiriyyah, Naqshabandiyah, Yasawiyah, dan Qubrawiyah. Namun tarekat yang paling kuat adalah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyah. Sedangkan mazhab yang paling banyak dianut yaitu mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi. Sedangkan di Tatarstan sendiri yaitu Islam Sunni yang bermazhab Hanafi yang berkembang sejak abad ke-10 yang telah diterima oleh orang-orang Bulgar dan menjadi Mazhab resmi Negara di wilayah Volga Bulgaria.¹⁸

Geliat keislaman secara ideologis-politik dikawasan federasi Rusia kembali mendapatkan momentumnya pada penghujung tahun 1991 yang ditandai dengan pernyataan kemerdekaan dan pemisahan diri Negara-negara Islam di Asia Tengah dan Kaukasus seperti Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan, Kirgistan, Kazakhstan dan Azerbaijan. Fenomena ini sempat

¹⁷ Hamka, *Sejarah Umat Islam*. Singapura: Pustaka Nasional, 2005, hlm. 404.

¹⁸ Jhon L. Esposito “ Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern” jilid 3, Mizan, Bandung 2001 hlm. 378.

menimbulkan kekhawatiran dunia karena di prediksi akan menimbulkan guncangan stabilitas regional dan demokratisasi global dikawasan Asia Tengah.¹⁹ Kegiatan organisasi keagamaan bertambah 804 organisasi, sedangkan organisasi Kristen Ortodoks bertambah 144 organisasi. Begitu juga dengan Kristen Protestan dan organisasi tradisional lainnya hanya berjumlah kurang lebih 400 organisasi.²⁰

E. Perkembangan Agama Islam di Rusia Pada Masa Kini

Perkembangan Islam di Rusia sangat pesat. Agama Islam menjadi agama terbesar kedua setelah Kristen Ortodoks, yakni sekitar 21 - 28 juta penduduk atau 15 - 20 persen dari sekitar 142 juta penduduk. Kehidupan Muslim di Rusia saat ini juga kian membaik dibanding masa Komunis dulu. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Rusia, pemimpin Rusia (Vladimir Putin) memasukkan menteri Muslim dalam kabinetnya dan mengakui eksistensi Muslim Rusia.²¹

Mayoritas Muslim di Rusia mengikuti ajaran Islam Sunni. Dalam beberapa kawasan, terutama di Dagestan dan Chechnya, ada tradisi Sufisme, yang diwakili oleh tarekat Naqsyabandi dan Shazili dipimpin oleh Shaykh Said Afandi al-Chirkawi ad-Daghestani. Amalan sufi memberikan orang Kaukasus semangat kuat untuk menolak tekanan orang asing, dan telah menjadi legenda diantara pasukan Rusia yang melawan orang Kaukasus pada zaman Tsar. Di Rusia terdapat dua Mazhab, yaitu Mazhab Syafi'i di Kaukasus Utara dan Mazhab Hanafi di wilayah negara lainnya.²²

Secara resmi jumlah masjid di Rusia mencapai 4750 masjid, namun jumlah sebenarnya jauh lebih besar dan terus bertambah. Di Dagestan saja terdapat antara 1600 – 3000 masjid. Dalam sepuluh tahun terakhir jumlah masjid di Tatarstan telah melebihi 1000. Di ibukota Rusia dengan jumlah pemeluk Islam yang melebihi 1 juta orang terdapat 20 komunitas Muslim dan 5 masjid. Menurut pakar data Rusia, sedikitnya terdapat 7000 masjid di Rusia.²³

Menurut data register negara, kini telah tercatat 3345 organisasi keagamaan Muslim lokal. Jumlah terbesar organisasi-organisasi keagamaan

¹⁹ Wan Jamaluddin “ *Jurnal Studi Keislaman, Dinamika Perkembangan Islam di Rusia Modern*” Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, Bandar Lampung, 2004, hlm. 139.

²⁰ *Proceedings of the International Symposium on Islamic Civilisation in the Volga Ural Region*” Research Centre For Islamic History, Art and Culture, IRCICA Istanbul, 2004.

²¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_rusia

²² M Aji Surya dan Frassminggi Kamasa. *Geliat Islam di Rusia Catatan Diplomat Indonesia*. (Jakarta : Kompas, 2012)., hlm. 21., hlm. 37.

²³ http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_rusia

Muslim terdaftar di daerah Volga (1945), diikuti Kaukasus Utara (980) dan Ural (316). Sedangkan jumlah organisasi keagamaan Muslim di daerah lainnya lebih kecil.

Tiga organisasi Muslim menurut status dewan federal (pusat) adalah:

- a) Dewan Mufti Rusia (berbasis di Moskwa). Pemimpinnya Mufti Ravil Gainutdin. Dewan ini memimpin 1,686 komunitas.
- b) Administrasi Keagamaan Pusat dari Muslim Rusia (berbasis di Ufa). Dipimpin oleh Mufti Talgat Tadzhuddin dan mempersatukan 522 komunitas.
- c) Pusat Koordinasi Muslim di Kaukasus Utara yang dipimpin oleh Ismail Berdiyev, Mufti Karachai-Cherkassia dan wilayah Stavropol, dan terdiri dari 830 komunitas.²⁴

Terdapat perkiraan yang berbeda-beda mengenai statistik dari populasi muslim di Rusia. Sulit untuk memberikan angka pasti karena sebuah fakta bahwa agama atau kepercayaan tidak diperhitungkan selama sensus penduduk di Rusia. Presiden Rusia Vladimir Putin dalam pidatonya pada KTT OKI di Kuala Lumpur tahun 2003 memperkirakan populasi muslim di Rusia sekitar 25 juta, ataupun pada kisaran 17 persen dari total penduduk. Orang-orang muslim di Rusia mereka adalah asli dari penduduk Rusia itu sendiri mereka Islam bukan karena pendatang. Mereka juga mempunyai hak yang sama dengan penduduk lainnya, berbeda dengan muslim di beberapa negara Barat yang utamanya adalah masyarakat pendatang dari negeri lain.²⁵

Usaha para pemimpin organisasi Muslim di Rusia dalam mempersatukan Muslim ditingkat keagamaan dan keagamaan – politik tetap dilakukan, namun terhalang dengan ketiadaan pemimpin-pemimpin yang diakui oleh seluruh umatnya. Pemimpin-pemimpin Muslim Rusia adalah pada dasarnya pemimpin regional walaupun beberapa diantaranya menuntut status pemimpin nasional.

Kebangkitan Islam tidak mungkin tanpa kebangkitan pendidikan Islamiah. Sampai oleh akhir 1980-2002an pendidikan profesional beragama Islam di seluruh Uni Soviet dilaksanakan hanya oleh Madrasah Mir-Arab di Bukhara, Uzbekistan. Setelah bubarnya Uni Soviet perkembangan pesat jumlah masjid baru maupun yang direnovasi serta menjamurnya komunitas Muslim menuntut adanya imam-imam yang dididik secara cepat. Sekolah pertama untuk persiapan imam dan muadzzin di Rusia dibuka di Ufa pada tahun 1989. Pada tahun 2002

²⁴Dalam situs resmi Kedaulatan Besar Federasi Rusia Untuk Indonesia: dalam http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html. “Presentasi oleh M. Bely, Duta Besar Federasi Rusia di Indonesia di Pusat Penelitian untuk Asia Tengah dan Rusia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah”. Di akses 20 Desember 2016, pukul 08:54 WIB.

²⁵ M Aji Surya dan Frassminggi Kamasa, hlm. 24.

telah tercatat 114 sekolah Islam di Rusia, dimana 12 sekolah tinggi diantaranya mendapat lisensi.²⁶

Setiap minggu TV pemerintah Rusia menyiarkan program yang dinamakan “Muslim”. Program tersebut menceritakan mengenai tradisi, adat dan budaya orang penganut Islam di Rusia. Radio pemerintah juga mempunyai program serupa. Pada tahun 2003 Persatuan Wartawan Muslim terbentuk dibawah payung dewan Mufti Rusia dan dukungan Persatuan Wartawan Rusia. Kedua dialog baik didalam konfesi maupun diantara konfesi-konfesi dan yang berkuasa resmi berkembang.²⁷

Bukan suatu hal kebetulan ketika Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan bahwa Rusia seharusnya ikut berpartisipasi dalam kerja Organisasi Konferensi Islam (OKI), walaupun pada mulanya hanya sebagai pengamat saja. Pada Oktober 2003 pertama kali dalam sejarah negara Rusia presiden ikut ambil bagian dalam kerja konferensi tingkat tinggi OKI di Malaysia sebagai tamu. Dalam pidatonya di Summit Presiden Rusia menyatakan : “Rusia sebagai suatu kekuatan Euroasia yang unik selalu memainkan peranan khusus dalam mengembangkan hubungan antara Timur dan Barat. Saya yakin bahwa kegiatan kami dalam ruang lingkup OKI kini dapat menjadi suatu elemen penting untuk terciptanya dunia yang adil dan aman. Muslim di Rusia berhasrat untuk suatu kerja sama yang lebih luas dengan seluruh dunia Islam”. Baru-baru ini OKI memberikan Rusia status sebagai pengamat. Delegasi Rusia yang dipimpin oleh Kamil Iskhakov yang baru diangkat sebagai wakil Administrasi Presiden di Region Timur Jauh Rusia, ikut ambil bagian dalam pertemuan OKI di Mekah, Arab Saudi di awal Desember 2005. Hal ini merupakan suatu trend bahwa Muslim Rusia akan terus berhubungan dengan “saudara-saudaranya”. Mereka mengharapkan bahwa partisipasi di OKI akan mempromosikan perkembangan selanjutnya dan memperkuat hubungan Rusia dengan dunia Islam.

Rusia memberikan perhatian besar terhadap pengembangan dialog diantara orang yang berbeda kepercayaan dan budaya. Berkaitan dengan hal ini Grup Pandangan Strategi “Rusia – Dunia Islam” akan didirikan segera. Pertemuan pertama grup tersebut akan diselenggarakan di Moscow pada bulan Maret tahun ini. Beberapa politisi terkemuka, pemimpin-pemimpin Muslim dan pelajar-pelajar dari macam-macam negara akan ikut ambil bagian. Diantaranya, misalnya terdapat Ketua Muhammadiyah Dien Syamsuddin dan mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad.

Pada saat ini Islam Rusia seperti agama-agama utama lainnya di negara ini, sedang mengalami kebangkitan dan seperti telah dikatakan oleh Presiden Vladimir Putin: Muslim Rusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dan aktif,

²⁶ Alan Cooperman e.a, *The Future of The Global Muslim Population for 2010-2030*, (Washington DC: Pew Research Centre. 2011)., hlm 20

²⁷ M Aji Surya dan Frassminggi Kamasa., hlm. 152.

berpendidikan serta berpengalaman dalam susunan bangsa Rusia yang multi-etnik dan multi denominasional.²⁸

Kesimpulan

Setelah kehancuran dan pembubaran Uni Soviet tahun 1991 baru adanya keterbukaan serta sistem demokrasi yang di terapkan keberadaan umat Islam mendapatkan tempat dan identitas dalam segala segi terutama dalam hal keagamaan. Umat Islam banyak berperan dalam mempengaruhi aktivitas publik di Rusia.

Perkembangan agama Islam di Rusia semakin pesat dan berkembang seperti adanya kebebasan dalam beribadah, tempat ibadah dan pendidikan, organisasi-organisasi Islam yang berkembang banyak bahkan kursi-kursi eksekutif dan legislatif dalam pemerintahan sudah memarnai kehidupan di dalam sistim pemerintahan negara Rusia.

Daftar Pustaka

- Ahmad An-Na'im, Abdullahi. 2007. *Islam dan Negara Sekuler*. Bandung: Mizan.
- Aji Surya, M. dan Frassminggi Kamasa. 2012. *Geliat Islam di Rusia Catatan Diplomat Indonesia*. Jakarta : Kompas.
- Esposito, John L. 2001. " Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern" jilid 3, Mizan, Bandung.
- Esposito, John L. 2004. *The Islamic World: Past and Present*. New York: Oxford University Pers.
- Fahrurroddji, A. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Hamka, 2005. *Sejarah Umat Islam*. Singapura: Pustaka Nasional,
- Jamaluddin, A. Wan. " *Jurnal Studi Keislaman, Dinamika Perkembangan Islam di Rusia Modern*" Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, Bandar Lampung, 2004, hlm. 139.
- Kettani, M. Ali. 2005. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa ini*, terj. Zarkowi Soejoeti. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nanji, Azim. 2003. *Peta Studi Islam Orientalisme Dan Arah Baru Kajian Islam di Barat*, Bantul: Fajar Pustaka Baru.

²⁸Dalam situs resmi Kedaulatan Besar Federasi Rusia Untuk Indonesia: dalam http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html. "Presentasi oleh M. Bely, Duta Besar Federasi Rusia di Indonesia di Pusat Penelitian untuk Asia Tengah dan Rusia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah". Di akses 20 Desember 2016, pukul 14.23 WIB.

Nikolay Tolmachev “ *Tata Negara, Etnik dan Agama di Rusia*” sebuah makalah yang diseminarkan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia 2009

Proceedingsof the International Symposium on Islamic Civilisation in the Volga Ural Region” Research Centre For Islamic History, Art and Culture, IRCICA Istanbul, 2004.

Rafael, Andi Saputra, 2014. *Dari Uni Soviet Hingga Rusia*, Yogyakarta: Palapa.

Internet:

Aluf Wahid, *Islam di Rusia:Struggle Islamism And Communism*, (dalam http://www.kompasiana.com/alufwahid/islam-di-rusia-struggle-islamism-and-communism_552bf1bd6ea8343a598b46b0) diakses pada hari selasa, tanggal 14 Desember 2016, pukul 18.30 WIB

Dmitry Gorenburg, *Russia’s Muslims: A Growing Challenge for Moscow* PONARS Policy No. 421, (dalam http://csis.org/files/media/csis/pubs/pm_0421.pdf.) diakses pada tanggal 21 Desember 2016, pukul 15.27 WIB.

Dalam situs resmi Kedaulatan Besar Federasi Rusia Untuk Indonesia: dalam http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html. Di akses 20 Desember 2016, pukul 08:54 WIB.

Dalam wikipedia. http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_rusia. Di akses 20 Desember 2016, pukul 14.23 WIB.

91% Unique

Total 23288 chars (**2000 limit exceeded**) , 280 words, 21 unique sentence(s).

Custom Writing Services - *Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!*

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Abstrak Tulisan ini membahas tentang Islam di Rusia	-
Unique	Meskipun dikuasai Kristen, Rusia telah berhubungan erat dengan dunia Islam	-
Unique	Tulisan ini mencob mmberikn ringkassan singkat tentang Islam di Rusia dulu hingga ssekarang	-
1 result	Latar Belakang Masalah Islam di Rusia	digilib.uin-suka.ac.id
Unique	Sebuah pertanyaan yang kadang menyentak batin dan jiwa kita	-
Unique	Seperti sebuah kemusykilan, kemustahilan, dan ketidakmungkinan	-
Unique	Tanah Rusia seolah telah terkontaminasi secara akut dengan ajaran komunis dan sosialis	-
Unique	Sulit dipurifikasikan atau dimurnikan kembali	-
Unique	Saat leluhur kita masih percaya dengan kekuatan alam sebagai penguasa jagad raya	-
Unique	Bahkan, gelar haji menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat saat itu	-
Unique	Sering dipahami oleh kita bahwa Rusia adalah Uni Soviet	-
Unique	Sebuat tanah Tuhan yang ditakdirkan masyarakatnya tidka mengenal sang pencipta	-
Unique	Pemilik dan pencipta alam di sia-siakan dan dinafikan	-
Unique	Karenanya, masyarakat Rusia tidak berakhlakul karimah dan bahkan senyum pun sulit disunggingkan	-
Unique	Seolah hanya keburukan yang tersisa di sini	-

Unique	Rupaya kita kadang terjebak dalam sebuah stigmatisasi yang salah	-
Unique	Terlalu enteng me	-
15 results	Negara yang sekarang dikenal sebagai Rusia sebelumnya mempunyai nama sebutan yaitu kekaisaran Rusia, Republik	Get Free Access
Unique	Itu sebabnya studi Islam mempunyai peran penting dalam wacana kesarjanaan Rusia dan Soviet, dan	-
Unique	Banyak diantara kita yang lupa dan tidak tahu, Islam masuk Rusia jauh sebelum Islam	-
Unique	Islam mulai merambah Rusia dengan kedatangan beberapa sahabat Nabi Muhammaddi di wilayah Dagestan yang	-
Unique	Banyak di antara kita, khususnya Indonesia yang kurang informasi bahwa tradisi haji di Rusia	-
Unique	Beberapa raja di wilayahh tengah jazirah Rusia melakukan ibdaha haji bersama dalam satu kalifah	-

Top plagiarizing domains: **digilib.uin-suka.ac.id (1 matches);**

Create a FREE account to continue.

Abstrak Tulisan ini membahas tentang Islam di Rusia. **Negara yang sekarang dikenal sebagai Rusia sebelumnya mempunyai nama sebutan yaitu kekaisaran Rusia, Republik** Sosialis Uni Soviet, juga federasi Rusia. Meskipun dikuasai Kristen, Rusia telah berhubungan erat dengan dunia Islam. Itu sebabnya studi Islam mempunyai peran penting dalam wacana kesarjanaan Rusia dan Soviet, dan dalam makna yang lebih luas dalam budaya secara umum. Tulisan ini mencob mmberikn ringkassan singkat tentang Islam di Rusia dulu hingga ssekarang.A. **Latar Belakang Masalah Islam di Rusia?** Sebuah pertanyaan yang kadang menyentak batin dan jiwa kita. Seperti sebuah kemusykilan, kemustahilan, dan ketidakmungkinan. Tanah Rusia seolah telah terkontaminasi secara akut dengan ajaran komunis dan sosialis. Sulit dipurifikasikan atau dimurnikan kembali. Banyak diantara kita yang lupa dan tidak tahu, Islam masuk Rusia jauh sebelum Islam sampai di Indonesia, ketika nenek moyang kita masih bersikukuh dengan animisme sebagai agama utama. Saat leluhur kita masih percaya dengan kekuatan alam sebagai penguasa jagad raya. Islam mulai merambah Rusia dengan kedatangan beberapa sahabat Nabi Muhammaddi di wilayah Dagestan yang kini mayoritas masyarakatnya memeluk Islam. Banyak di antara kita, khususnya Indonesia yang kurang informasi bahwa tradisi haji di Rusia sudah dimulai ratusan tahun sebelum kita mengenalnya. Beberapa raja di wilayahh tengah jazirah Rusia melakukan ibdaha haji bersama dalam satu kalifah melewati banyak negara. Bahkan, gelar haji menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat saat itu. Sering dipahami oleh kita bahwa Rusia adalah Uni Soviet. Sebuat tanah Tuhan yang ditakdirkan masyarakatnya tidka mengenal sang pencipta. Pemilik dan pencipta alam di sia-siakan dan dinafikan. Karenanya, masyarakat Rusia tidak berakhlakul karimah dan bahkan senyum pun sulit disunggingkan. Seolah hanya keburukan yang tersisa di sini. Rupaya kita kadang terjebak dalam sebuah stigmatisasi yang salah. Terlalu enteng me